

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil dibidangnya. Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Selain itu dalam dunia pendidikan, ada yang namanya proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan proses penerapan kemampuan serta kesiapan guru dalam belajar mengajar, dan yang memegang peranan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Proses belajar siswa itu sendiri sedikit banyaknya tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pematang Siantar, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa rendah, kemudian dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, seperti yang diterangkan di RPP guru ekonomi tersebut bahwa kegiatan siswa hanya mendengarkan dan menyimak, sementara guru yang sedang menerangkan di depan kelas. Adapun di RPP tersebut dikatakan bahwasanya guru memberi

kesempatan siswa untuk bertanya namun realitanya guru tersebut mengatakan kebanyakan siswa hanya diam dan jarang yang ada bertanya bahkan tidak ada yang bertanya, karena mereka tidak paham apa yang akan ditanyakan pada guru, Itu berarti mereka seolah-olah sudah paham apa yang disampaikan oleh guru. Padahal kenyataannya mereka tidak paham tentang materi yang diajarkan. Itu semua terlihat dari hasil wawancara penulis kepada guru, RPP yang digunakan guru saat mengajar dan transkrip nilai ulangan harian siswa, yang lebih dari 50% tidak mencapai KKM.

Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang saya dapat dari guru tersebut, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standar kelulusan belajar. dimana yang menjadi KKM di sekolah tersebut adalah 70.

**Tabel 1.1.**

**Hasil Belajar siswa Kelas XI IPS Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

NO	Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
01	2012/2013	XI IPS-1	42	68	45,23%	54,77%
		XI IPS-2	40		47,5%	52,5%
02	2013/2014	XI IPS-1	40	68	42,5%	57,5%
		XI IPS-2	44		43,18%	56,82%
03	2014/2015	XI IPS-1	40	70	30%	70%
		XI PIS-2	40		35%	65%

Rata-rata dari nilai tes ulangan harian siswa masih di bawah 70. Ini berarti termasuk kategori gagal untuk mencapai nilai ketuntasan minimal. Selain itu dapat dilihat juga nilai rata-rata siswa kelas XI IPS di tiga tahun untuk mata pelajaran ekonomi mengalami fluktuasi, dan bahkan ditiap tahun tidak ada kelas yang mencapai ketuntasan lebih dari 50%. Kondisi pembelajaran inilah yang menyebabkan siswa-siswi menjadi pasif dan hasil belajar mereka juga menurun.

Permasalahan di atas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah dengan melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif. Untuk itu agar siswa tertarik dalam kegiatan belajar mengajar, penulis melihat bahwa model pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat mendukung hasil belajar siswa yang akan membuat siswa ikut serta secara aktif, dimana siswa diberi kesempatan untuk berperan dalam proses belajarnya sehingga hasil belajar yang dicapai juga akan baik. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan bermanfaat bagi siswa salah satunya yaitu model pembelajaran *make a match*

Model pembelajaran *make a match* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Tipe ini melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya menganung unsur permainan yang menggairahkan semangat belajar dan mengandung *reinforcement*. Aktifitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran model *make a match* memungkinkan siswa dapat belajar lebih santai disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama,

persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Dalam model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena bersifat efektif, efisien dan menyenangkan yang terjalin dalam suatu interaksi timbal-balik. Hal ini akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan berhasil meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh metode pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa, maka penulis mengangkat judul penelitian ini **"Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P. 2014/2015"**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematang Siantar masih rendah bila di dibandingkan dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) yang ditetapkan di sekolah tersebut.
2. Guru mendominasi kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Siswa dalam proses belajar mengajar tidak terlibat secara aktif.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *make a match*
2. Pengaruhnya terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“Apakah ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015?”.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015?”.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Pematang Siantar 2014/2015.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru SMA Negeri 2 Pematang Siantar dalam menerapkan model pembelajaran *Make a Match* di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai informasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan, di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain yang membutuhkan.